

GAMBARAN KELENGKAPAN DAN KETEPATAN PENGODEAN KASUS CEDERA KEPALA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL

Nur Alifah Meira Harianti¹ Kuswanto Hardjo²

INTISARI

Latar Belakang: Kompetensi pertama dari seorang petugas rekam medis adalah menentukan kode penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan manajemen kesehatan. Acuan yang digunakan dalam pengodean penyakit yaitu ICD-10 (*International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problem, Tenth Revision*) dari WHO. Pengodean diagnosis pada kasus cedera di RSUD Panembahan Senopati Bantul masih terdapat ketidaktepatan sesuai kode ICD-10.

Tujuan: Mengetahui kelengkapan dan ketepatan pengodean kasus cedera kepala dan mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan dan ketidaktepatan pengodean kasus cedera kepala.

Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data dalam penulisan ini yaitu lembar ceklist mengenai kelengkapan, ketepatan pengodean diagnosis dan penyebab luar pada kasus cedera dan pedoman wawancara untuk faktor penyebab ketidaklengkapan dan ketidaktepatan pengodean kasus cedera kepala. Penelitian ini dilaksanakan di bagian rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul yang beralamat di Jalan Doktor Wahidin Sudiro Husodo Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta 55714.

Hasil: Dari 66 sampel rekam medis dengan kasus cedera kepala, ditinjau dari kelengkapan pengodean diagnosa utama dan penyebab luar sebesar 0%. Ketepatan yang paling banyak adalah ketepatan pengodean diagnosis utama pada karakter ke-4 yaitu berjumlah 59 kode (89,39%). Penyebabnya karena dokter kurang lengkap membuat diagnosis dan atau petugas rekam medis tidak lengkap menuliskan kode.

Kesimpulan: Ketepatan pengodean diagnosa utama kasus cedera kepala pengodean sampai karakter ke-4 karena dokter tidak lengkap dalam menulis diagnosa.

Kata Kunci: Kelengkapan, Ketepatan, Pengodean ICD-10

Kata Kunci : Kelengkapan, Ketepatan, Pengodean, ICD-10

¹Mahasiswa Perkam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE DESCRIPTION OF COMPLETENESS AND ACCURACY
OF CODING IN HEAD INJURY CASE
AT PANEMBAHAN SENOPATI OF HOSPITAL BANTUL**

Nur Alifah Meira Harianti¹ Kuswanto Hardjo²

ABSTRACT

Backgrounds:The first competence of a medical record staff is to assign code and disease and health care facility. The standard used in disease is ICD-10 (International Statistical Clasification of Diseases and Related Health Problem, Tenth Revision) from WHO. Diagnosis coding in head injury case in Panembahan Senopati hospital of remaind inaccurate according in to ICD-10 code standard.

Objective:To identify the Description of Completeness and Accuracy of Coding in Head Injury Case and to identify the causal factors of incompleteness and inaccuracy of Coding in Head Injury Case.

Method:This was a descriptive study with quantitative approach. Data compilation instrument in this study was checklist sheet about the completeness, accuracy of diagnosis and external cause coding in injury case and interview guidelines for the causal factors of incompleteness and inaccuracy of coding in head injury case. This study was implemented in medical record unit of Panembahan Senopati hospital of Bantul on Dr. Wahidin Sudiro Husodo road, Bantul region, Yogyakarta with postal code of 55714.

Result:According to the aspect of completeness of main diagnosis coding and external cause (0%). Most of these accuracies were in 4 character as many as 59 codes (89.39%) because the docter incompleteness this diagnosis and the medical record staff incompleteness this coding.

Conclusions:Accuracies of coding the main diagnosis of head injury case up to 4 character because the docter incompleteness this diagnosis

Keywords : Completeness, Accuracy, ICD-10 Coding

Keywords : Completeness, Accuracy, ICD-10 Coding

¹Student of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program of Jendral Achmad Yani Health School of Yogyakarta

² A counselor lecturer of Medical Record and Health Information Diploma 3 Study Program of Jendral Achmad Yani Health School of Yogyakarta